

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen (SIM) menjadi tulang punggung organisasi dalam pengelolaan serta pengelolaan seluruh data dan informasi yang ada untuk pengambilan keputusan efektif dan efisien.¹ SIM memiliki kegunaan dalam menunjang kegiatan tata usaha, terutama dalam mengintegrasikan fungsi-fungsi administrasi, meningkatkan koordinasi kerja, dan mempercepat proses pelaksanaan tugas administrasi.² Menurut Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon SIM merupakan perpaduan antara unsur manusia dengan komponen teknologi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan komunikasi yang digunakan oleh lembaga yang bertugas mengatur, menyimpan, dan mendistribusikan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan secara efektif dan efisien.³

SIM bagian sistem terintegrasi terdiri elemen sumber daya manusia, teknologi, dan prosedur, yang berfungsi untuk menghimpun, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta mendukung koordinasi, dan pengendalian dalam organisasi. Melalui SIM, manajemen memperoleh data yang relevan dan akurat sehingga dapat

¹ Kenneth C. Laudon and Jane P. Laudon, *Management Information Systems Managing the Digital Firm*, Seventeenth Edition (2022).265.

² James A. O'Brien and George M. Marakas, *Sistemas De Informacion Gerencial* (Imagen de pantalla: © GettyImages., 2011), 45.

³ Kenneth C. Laudon and Jane P. Laudon, *Management Information Systems Managing the Digital Firm*.235

mengelola organisasi secara lebih efektif dan efisien.⁴

Kinerja administrasi bagian tata usaha memegang peranan penting dalam kelancaran operasional organisasi. Tata usaha bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen, surat-menyurat, pengarsipan, serta pelayanan informasi kepada pihak internal dan eksternal.⁵ Kinerja administrasi yang baik akan berdampak positif pada efisiensi kerja, akurasi data dan kepuasan pengguna layanan.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, penerimaan serta penggunaan suatu teknologi, termasuk SIM ditentukan oleh dua persepsi utama dari pengguna, yakni persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*).⁶ Menurut teori Sondang P. Siagian berpendapat bahwa kinerja administrasi tata usaha merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh bagian tata usaha dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan administrasi secara efektifitas, efisiensi, disiplin, tanggung jawab, dan ketepatan prosedur administrasi guna mendukung tercapainya tujuan lembaga pendidikan.⁷

Dalam perspektif islam, pentingnya penggunaan sarana kerja yang bermanfaat dan memudahkan pekerjaan sangatlah penting, karena cara dan sarana

⁴ Safira Armah and Rayyan Firdaus, "Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital* 1, no. 3 (2024): 50–56, <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.192>.

⁵ Liang Gie The, "Administrasi Perkantoran Moderen," in *Administrasi Perkantoran Moderen* (Radya Indria, 1967, 2006).

⁶ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota* Vol. 13 No. 3 (1989): 319–40.

⁷ Viswanath Venkatesh and Fred D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* 46, no. 2 (2000): 186–204, <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>.

kerja yang digunakan berpengaruh terhadap hasil pekerjaan, sejalan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang sejalan dengan surah Al-Isra ayat 84.⁸

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝٨٤

Berdasarkan ayat tersebut mengisyaratkan bahwa setiap individu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan cara bekerja, seperti langkah dan prosedur kerja, serta perbedaan alat atau perangkat yang digunakan akan mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan yang dihasilkan. Penggunaan sistem kerja yang tepat membantu pelaksanaan tugas dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja.

Dalam tata usaha madrasah, SIM berperan sebagai sarana kerja yang membantu pelaksanaan kegiatan administrasi. Penerapan sistem ini memberikan kemudahan bagi pengolahan data, mempercepat proses pelayanan administrasi, serta meningkatkan ketepatan dan keteraturan kerja. Kemudahan dan kegunaan sistem tersebut memengaruhi cara kerja pegawai tata usaha dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi sehari-hari.

Penerapan SIM sebagai sarana kerja yang efektif dan efisien berpengaruh terhadap kinerja administrasi tata usaha madrasah. Semakin baik penggunaan sistem informasi dalam mendukung kegiatan administrasi, maka hasil kerja yang diperoleh akan lebih optimal dan berkualitas, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun kualitas pelayanan administrasi.

MAN 1 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang berada di Kota Banjarmasin. Lokasinya berada di Jalan Kampung

⁸ Al-Qur'an dan TafsirWeb, <https://tafsirweb.com/4688-surat-al-isra-ayat-84.htm>

Melayu, yang merupakan wilayah strategis di pusat kota. MAN 1 Banjarmasin telah memperoleh akreditasi A sebagai bentuk pengakuan atas mutu pendidikan yang diselenggarakan. Saat ini, kepemimpinan madrasah dijalankan oleh Dra. Naimah, M.M., selaku kepala madrasah. Jumlah anggota tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 82 orang, dengan jumlah guru 62 orang dan tenaga kependidikan 20 orang, dan jumlah 739 siswa.

Madrasah menggunakan beberapa aplikasi SIM yang aktif digunakan dalam kegiatan administrasi. Aplikasi tersebut meliputi EMIS 4.0 sebagai pusat pengelolaan data madrasah, seperti SIMPATIKA GTK untuk pengelolaan data guru dan tenaga kependidikan, Verval PTK untuk verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan, Verval PD untuk verifikasi dan validasi data peserta didik, RDM/E-Rapor untuk pengelolaan nilai dan laporan hasil belajar, PDUM 1.2 untuk pengelolaan data ujian madrasah, SIGMA sebagai sistem pengelolaan data dan layanan administrasi madrasah, serta Manajemen Ijazah untuk pengelolaan dan penerbitan ijazah. Seluruh aplikasi tersebut digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing dalam mendukung pelaksanaan administrasi madrasah.

Penggunaan berbagai aplikasi SIM tersebut membantu meningkatkan kinerja administrasi tata usaha madrasah. Tata usaha menjadi lebih mudah dalam melakukan penginputan, pengolahan, dan penyimpanan data administrasi, serta dalam menyusun laporan dan memberikan pelayanan administrasi. Dengan adanya sistem berbasis teknologi, pekerjaan administrasi bias diselesaikan dengan lebih efisien, terstruktur, sehingga kinerja administrasi tata usaha madrasah menjadi lebih optimal dan hemat waktu.

Penelitian ini penting dilakukan di MAN 1 Banjarmasin karena SIM semakin berperan dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengoptimalkan performa kerja bagian administrasi tata usaha. Dengan memahami pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi tata usaha di MAN 1 Banjarmasin, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan SIM sebagai alat bantu manajemen yang efektif. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan rujukan bagi institusi pendidikan lain dalam penerapan SIM untuk menunjang peningkatan kualitas kinerja administrasi tata usaha.

Studi tentang pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM berperan penting dalam peningkatan efektivitas administrasi dengan menyajikan informasi yang akurat, dan terintegrasi, sehingga mendukung proses kerja administratif yang efisien dan meningkatkan kinerja pegawai administrasi.⁹ Studi tersebut, misalnya dilakukan oleh M. Fuad Hasan dan Arisyahidin bahwa Penerapan SIM yang efektif, disertai dengan peningkatan mutu layanan administrasi sekolah, terbukti memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat kepuasan orang tua atau wali murid terhadap kinerja institusi pendidikan.¹⁰

Studi lain, Muhammad Deni dan kolega menyatakan SIM yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya.¹¹

⁹ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989):67-70, <https://doi.org/10.2307/249008>.

¹⁰ M. Fuad Hasan and Arisyahidin, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab*, Vol.24, No 1 (2024): 110.

¹¹ Muhammad Deni et al., "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 27.

Penelitian Fauzia Hoerunnisa dan kolega menyatakan bahwa dalam penerapannya, SIM belum berjalan secara maksimal dan masih menghadapi berbagai hambatan. Penggunaan administrasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di madrasah.¹² Penelitian Tri Suharti dan Mariam menyatakan bahwa penerapan SIM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja administrasi, terutama dalam pengelolaan data siswa dan guru.¹³

Penelitian Rika Yohana Saria dan kolega menyatakan bahwa diharapkan sistem ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan berperan dalam mendorong peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan.¹⁴ Penelitian Morapahu Pardomuan Siregar menyatakan bahwa fenomena yang terjadi yaitu sebagian pegawai yang kurang memaksimalkan kinerjanya dalam bekerja.¹⁵

Penelitian Fina Ariatpi dan Ade Ismatullah menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Aswaja dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan tetapi juga mengembangkan sikap dan perilaku positif seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab.¹⁶

¹² Fauzia Hoerunnisa et al., “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi,” *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan* 6, no. 1 (2024): 21–30, <https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i1.11379>.

¹³ Tri Suharti, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah,” *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 65–74.

¹⁴ Rika Yohana Sari et al., “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan,” *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* 4, no. 1 (2024): 21–29, <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v4i1.2389>.

¹⁵ Morapahu Pardomuan Siregar, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan Dikantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Aek Kanopan,” *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4, no. 1 (2022): 1–13, <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.357>.

¹⁶ Fina Ariatpi and Ade Ismatullah, “Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information

Studi-studi tersebut berfokus pada SIM dan kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin. Studi tentang pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi gap populasi terkait pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin. Dengan kata lain, ada kekosongan teoritis studi dalam konteks perguruan menengah atas. Skripsi ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh SIM yang mempengaruhi kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, menurut penulis penelitian ini sangat penting untuk dieksplorasi, maka dari itu penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Administrasi Bagian Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti yang perlu memaparkan definisi oprasional sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen

SIM merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data secara terintegrasi guna mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan

tugas administrasi secara optimal dalam suatu organisasi.¹⁷ Dalam penelitian ini, SIM dioperasionalkan sebagai sistem yang digunakan pegawai tata usaha madrasah untuk membantu pengelolaan data dan administrasi. Keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan penggunaan oleh pengguna. Persepsi kegunaan mencerminkan keyakinan bahwa SIM meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa sistem mudah dipelajari dan dioperasikan.¹⁸ Selain itu, SIM juga diukur melalui sikap pengguna terhadap penggunaan sistem, niat untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan, serta penggunaan nyata sistem dalam kegiatan administrasi sehari-hari.

SIM suatu sistem terorganisir berbasis komputer yang digunakan untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan. Menurut Raymond McLeod, SIM menyajikan informasi bagi pengguna dengan kebutuhan yang sejenis.¹⁹ Dengan demikian SIM diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh bagian tata usaha di MAN 1 Banjarmasin untuk menjalankan fungsi-fungsi administrasi pendidikan, seperti pengelolaan data siswa, kepegawaian, keuangan, surat-menyurat, dan pembuatan laporan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi pekerjaan administrasi.

¹⁷ Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Pearson Education.

¹⁸ Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis, *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*, *Management Science*, Vol. 46, No. 2, Februari 2000, 186–204.

¹⁹ Dian Septiayu Fendini, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna*, 2005.45

2. Kinerja administrasi bagian tata usaha

Kinerja administrasi bagian tata usaha merujuk pada hasil kerja administratif merupakan pencapaian yang di peroleh oleh pegawai tata usaha dalam menjalankan tugas operasional dan mendukung manajemen pendidikan. Menurut Hasibuan, kinerja mencakup lima dimensi utama, prestasi, kedisiplinan, kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab.²⁰ Dengan demikian kinerja administrasi bagian tata usaha menggambarkan kemampuan melaksanakan tugas secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan atau standar, kedisiplinan dan ketaatan terhadap prosedur, kreativitas melalui ide dalam memperbaiki proses administrasi, kerja sama terkait kolaborasi antarpersonal, dan tanggung jawab berkaitan dengan komitmen terhadap fungsi pelayanan administrasi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin?
2. Bagaimana tingkat kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin?
3. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin?

²⁰ Amirudin, "Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VII, no. I (2017): 132.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan signifikansi secara teoritis dan praktis. Dalam pengembangan ilmu di bidang informasi manajemen, manajemen administrasi, dan manajemen tenaga kependidikan.

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen pendidikan islam, dengan memperkaya kajian tentang pengaruh SIM terhadap peningkatan kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian yang sejenis, terutama yang berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang proses manajemen administrasi di lingkungan sekolah

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis penelitian bermanfaat bagi:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak di lingkungan MAN 1 Banjarmasin.
- b. Bagi pegawai tata usaha dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam mendukung efektivitas kerja administratif.
- c. Bagi pimpinan madrasah ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis terkait pengembangan sistem informasi dan peningkatan kompetensi SDM tata usaha.
- d. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi dalam merancang aplikasi yang lebih selaras dengan kebutuhan pengguna, sekaligus menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan sistem serupa. dalam mengoptimalkan sistem informasi untuk mendukung tata kelola administrasi yang lebih baik.

F. Penelitian terdahulu yang relevan

Hasil penelusuran dari penelitian terdahulu yang relevan ditemukan sebagai berikut:

1. Penelitian M. Fuad Hasan dan Arisyahidin

Penelitian yang dilakukan oleh M. Fuad Hasan dan Arisyahidin pada tahun 2024, menemukan bahwa SIM dan kualitas pelayanan administrasi sekolah telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kepuasan orang tua atau wali siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SIM dan mutu layanan administrasi, maka hal tersebut berdampak pada meningkatnya tingkat kepuasan yang dirasakan. Oleh orang tua terhadap kinerja sekolah.²¹ Mereka menggunakan metode kuantitatif dengan data dalam berbentuk primer. Populasi dari orang tua/wali murid yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan anak di kelas 9, dengan jumlah total sebanyak 174 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Penelitian itu dilakukan di SMP Islam Plus Hidayatut thullab semen kediri.

Persamaan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan *accidental sampling*, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling.

2. Penelitian Muhammad Deni, Aras, Imam Suroso dan Arubina Bangsawan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Deni dan kolega pada tahun 2020, menemukan bahwa SIM berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian berharap agar pimpinan di Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir dapat mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian guna mendorong peningkatan kinerja para pegawai.²² Mereka menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi product moment. Sampel pada Penelitian ini

²¹ M. Fuad Hasan and Arisyahidin, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SMP Islam Plus Hidayatut Thullab*.

²² Deni et al., "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Dprd Kabupaten Ogan Ilir."

melibatkan 31 orang responden yang merupakan pegawai pada sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir.

Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada pendekatan korelasi *product moment*. Sedangkan peneliti pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya.

3. Penelitian Fauzia Hoerunnisa, Ambar Sri Lestari dan Nandang Abdurohim

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Hoerunnisa, Ambar Sri Lestari dan Nandang Abdurohim pada tahun 2024, menemukan bahwa elaksanaannya belum mencapai hasil yang optimal serta masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan penggunaan administrasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di madrasah. Hasil analisis mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas, yaitu SIM pendidikan, dengan variabel terikat, yakni kualitas pelayanan administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIM yang efektif berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pelayanan administrasi di lingkungan pendidikan di MTsN Kabupaten Bandung.²³ Mereka menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari tenaga administrasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, yang terdiri dari seluruh tenaga kependidikan yang bekerja dalam proses administrasi.

²³ Fauzia Hoerunnisa et al., "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi."

Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel yang di teliti tenaga administrasi. Sedangkan perbedaan terletak pada pengambilan sampel yang menggunakan teknik sampling jenuh sedangkan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Penelitian Tri Suharti dan Mariam

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Suharti dan Mariam pada tahun 2025, menemukan bahwa penerapan SIM memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja administrasi, terutama dalam pengelolaan data siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM telah membawa dampak positif terhadap percepatan akses data akademik dan efisiensi waktu kerja, terutama dalam pengelolaan data siswa dan guru.²⁴ Mereka menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan Proses pengumpulan data melibatkan wawancara secara intensif, pengamatan langsung, serta penelaahan terhadap dokumen-dokumen terkait. Sampel penelitian ini tenaga administrasi dan tenaga kependidikan.

Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel yang di teliti tenaga administrasi. Sedangkan perbedaan terletak pada teknik pengambilan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner.

5. Penelitian Rika Yohana Saria, Ahmad Subandib dan Irsyad Irsyadc

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Yohana Saria, Ahmad Subandib dan Irsyad Irsyadc pada tahun 2024, menemukan bahwa diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para pembuat kebijakan dan pelaku di bidang

²⁴ Suharti, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah."

pendidikan berperan penting dalam mendorong efisiensi dan peningkatan kualitas tata kelola administrasi. Hasil temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital. Berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan administrasi pendidikan.²⁵ Mereka menggunakan penelitian kualitatif dengan *library research* atau studi literatur.

Persamaan penelitian sama penelitian pengaruh tenaga administrasi. Sedangkan perbedaan terletak pada pengambilan data yang menggunakan *library research* atau studi literature. Sedangkan peneliti dalam pengambilan data menggunakan kuisioner dengan sampel yang diteliti tanaga administrasi dan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.

6. Penelitian Morapahu Pardomuan Siregar

Penelitian yang dilakukan oleh Morapahu Pardomuan Siregar pada tahun 2022, menemukan bahwa fenomena yang terjadi yaitu sebagian pegawai yang kurang memaksimalkan kinerjanya dalam bekerja. Hasil penelitian SIM berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap kinerja penerimaan pendapatan pegawai.²⁶ Mereka menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatifs. Sampel penelitian sebanyak 36 kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda, pengujian hipotesis, serta analisis koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini dilakukan di samsat aek kanopan.

²⁵ Sari et al., "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan."

²⁶ Siregar, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan Dikantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Aek Kanopan."

Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada teknik analisis data regresi linear. Sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis yang digunakan berupa regresi linear sederhana, dengan teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, SIM terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja administrasi, baik di lingkungan pendidikan maupun instansi pemerintahan. Meskipun pendekatan, lokasi, teknik pengambilan data, dan subjek penelitian berbeda-beda seperti fokus pada kepuasan orang tua, pegawai pemerintahan, serta tenaga administrasi, temuan secara umum menunjukkan bahwa penerapan SIM berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan pengelolaan data, dan mutu layanan administrasi. Beberapa penelitian menggunakan pendekatan korelasional, sampling jenuh, studi literatur, hingga teknik observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, teknik purposive sampling, serta instrumen kuisioner untuk mengkaji secara spesifik pengaruh SIM terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a = Sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

H_0 = Sistem informasi manajemen tidak secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha MAN 1 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberikan arah yang jelas dalam penyusunan proposal skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang terbagi dari lima bab, yang masing-masing bab memiliki bagian sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori dan kerangka pikir, memuat pembahasa mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel (X) dan variable (Y).

BAB III Metodologi Penelitian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian dan lokasi penelitian, jadwal penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik analisis data, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dan tahapan penelitian.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian dan analisi data yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian, dan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Meliputi data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan.